

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Visi umum promosi kesehatan menurut World Health Organization (WHO) adalah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya, baik fisik, intelektual, sosial dan diharapkan pula mampu produktif secara ekonomi, yang mengindikasikan masyarakat terwujudnya berbudaya sehat (Kholid, 2015). PHBS pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok maupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi (Kemenkes, 2016).

PHBS pada tingkat sekolah masih rendah. Sekolah yang telah melaksanakan PHBS hanya 35,8% sedangkan sasaran nasional adalah 70% ditahun 2018. Rendahnya cakupan itu berdampak juga pada angka kesakitan yang berasal dari lingkungan dan perilaku seperti penyakit diare yang prevalensi diare tertinggi 1.261.159 kasus diare di Jawa Barat (Kemenkes, 2018).

PHBS pada masyarakat secara umum, menyatakan bahwa pada penduduk Indonesia, terdapat usia anak sekolah yang telah melakukan cuci tangan dengan baik dan benar mencapai 47% pada tahun 2013 kemudian terjadi peningkatan 49,8% pada tahun 2018. Perilaku buang air besar (BAB) dengan benar di jamban yaitu mencapai 82,6% pada tahun 2013 kemudian perilaku BAB di jamban pada tahun 2018 mencapai 88,2%, sedangkan perilaku

menggunakan jamban mencapai 37,8% dan perilaku BAB yang dibuang ke jamban mencapai 20,1 (Riskesdas, 2018).

PHBS terdiri dari beberapa indikator khususnya PHBS di tatanan institusi pendidikan (sekolah). Berdasarkan pedoman PHBS pada pendidikan di tingkat SMP sederajat. Contoh indikatornya seperti jajan dikantin sehat, mencuci tangan dengan air dan sabun, membuang sampah pada tempatnya, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, membawa makanan sehat setiap hari, melakukan aktivitas fisik secara teratur, memelihara kebersihan diri memelihara kesehatan reproduksi, dan memelihara kesehatan jiwa (Kemendikbud, 2021). PHBS disekolah merupakan kegiatan memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk mau melakukan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah sehat. (Kemenkes, 2016).

Sekolah yang ada di kabupaten Bandung khususnya SMP Sederajat yaitu pada sekolah negeri berjumlah 80 sedangkan swasta berjumlah 466 sehingga totalnya 546 sekolah. Sekolah swasta yang ada di Kabupaten Bandung belum semua sekolah melaksanakan dan menerapkan PHBS. Khususnya pada wilayah kecamatan Solokan Jeruk, salah satunya sekolah SMP Dienul Islam. Salah satu penyebab rendahnya PHBS disekolah di sebabkan oleh kurangnya tingkat pengetahuan (Kemenkes, 2015). Penelitian yang telah dilakukan terdahulu mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah di SD Negeri Jambon Kulonprogo menunjukkan hasil bahwa perilaku membuang sampah sebanyak 18 siswa (56,3%) dalam kategori baik, dan perilaku konsumsi jajan pada anak usia sekolah di SDN Jambon Kulonprogo sebanyak 23 siswa (71,9%) berada pada kategori cukup (Damarsari, 2016).

Hasil penelitian yang juga dilakukan sebelumnya terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar di Sekolah Dasar Negeri Sapa Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan menunjukkan responden yang memiliki sikap baik sebanyak 36 (52.2%) dan responden yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 33 (47.8%) (Hadji, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 23 februari 2022 di Sekolah Menengah Pertama Dienul Islam Kecamatan Solokan jeruk Kabupaten Bandung, diperoleh data siswa kelas VII-IX berjumlah 120 siswa. Hasil observasi menunjukkan kondisi lingkungan sekolah tidak begitu terawat, kondisi WC siswa tampak kotor dan sampah masih berserakan. Penataan ruangan kelas masih kurang rapih, didepan kelas terdapat tong sampah dan wastafel tetapi tidak difungsikan dengan baik oleh siswa. Hasil observasi dan wawancara langsung secara acak dengan 10 siswa dari kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Dienul Islam menunjukkan bahwa 5 siswa tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 4 siswa mencuci tangan di rumah saja, dan 1 siswa sudah melakukan cuci tangan, 5 siswa suka menggunakan jamban/BAB di sekolah, 5 siswa tidak dapat menggunakan jamban sekolah dan lebih memilih BAB di rumah, 3 siswa suka melakukan olahraga disekolah dan di rumah, 2 siswa melakukan olahraga disekolah saja, dan 5 siswa tidak melakukan olahraga sama sekali.

Dari uraian data dan fenomena diatas, masih banyak siswa yang belum menerapkan PHBS dengan baik, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i di SMP Dienul Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah “Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa/i Di SMP Dienul Islam?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i di SMP Dienul Islam.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi perilaku mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum dan sesudah makan pada siswa/i di SMP Dienul Islam
2. Mengidentifikasi perilaku mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah pada siswa/i di SMP Dienul Islam
3. Mengidentifikasi perilaku menggunakan jamban bersih dan sehat pada siswa/i di SMP Dienul Islam
4. Mengidentifikasi perilaku berolahraga teratur dan terukur siswa/i di SMP Dienul Islam
5. Mengidentifikasi perilaku tidak merokok disekolah pada siswa/i di SMP Dienul Islam
6. Mengidentifikasi perilaku memberantas jentik nyamuk pada siswa/i di SMP Dienul Islam

7. Mengidentifikasi perilaku menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan pada siswa/i di SMP Dienul Islam
8. Mengidentifikasi perilaku membuang sampah ke tempat sampah pada siswa/i di SMP Dienul Islam

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmiah dan menambah data kepustakaan keperawatan khususnya yang berkaitan dengan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai data dasar, tambahan informasi serta acuan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh terutama riset keperawatan dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian karya tulis ilmiah khususnya studi gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i di SMP Dienul Islam.

2. Bagi SMP Dienul Islam

Sebagai bahan pustaka dan informasi yang berkaitan dengan gambaran perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi Perkembangan Iptek Keperawatan

Menambah kepustakaan dibidang ilmu keperawatan khususnya pada perkembangan perawatan dalam gambaran perilaku hidup bersih dan sehat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa/i di SMP Dienul Islam. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022.